

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek adalah serangkaian aktifitas temporer dalam usaha mencapai dan melakukan tujuan yang unik (Schwalbe, K. 2002). Dalam pengerjaannya selalu ada batasan atau time scope yang mempengaruhi kesuksesan pelaksanaan proyek. Proyek juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang berlangsung dalam jangka waktu yang terbatas dengan mengalokasikan sumberdaya tertentu dan dimaksudkan untuk menghasilkan produk atau hasil kriteria, kualitas mutunya telah diungkapkan dengan jelas, semakin maju peradaban manusia, semakin besar dan kompleks pula proyek yang dikerjakan dengan melibatkan penggunaan bahan – bahan (Material), tenaga kerja dan teknologi yang semakin canggih.

Pada era globalisasi sekarang ini, dapat dilihat bahwa banyaknya proyek – proyek besar yang ada di Indonesia khususnya di Bondowoso yang semakin berkembang dalam pembangunan. Dari beberapa proyek yang telah dijalankan, dapat dilihat seberapa banyak proyek yang dikatakan sukses dengan melihat selesai atau tidaknya proyek tersebut.

Dalam pelaksanaan proyek semua pihak yang terlibat berharap proyek dapat selesai dengan tujuan yang diharapkan. Tujuan tersebut antara lain adalah proyek dapat selesai tepat waktu, tidak melebihi anggaran dan mutu terpenuhi. Didalam rangkaian kegiatan proyek terdapat suatu proses yang berfungsi untuk mengelola sumberdaya proyek sehingga dapat menjadikan suatu kegiatan yang menghasilkan sebuah fisik. Adapun proses yang terjadi dalam rangkaian kegiatan tersebut tentunya akan melibatkan pihak terkait baik secara langsung ataupun tidak langsung, hal ini juga akan mempengaruhi kesuksesan proyek. Sukses proyek konstruksi adalah sasaran utama yang ingin dicapai dengan hasil akhir yang diharapkan selama proses pelaksanaan proyek yang pada dasarnya terdiri dari tiga sasaran yaitu tepat waktu, biaya, dan kualitas.

Sebuah proyek akan dinyatakan berhasil apabila proyek dapat diselesaikan sesuai dengan waktu, ruang lingkup dan biaya yang telah direncanakan. Karakteristik khusus dari sebuah pelaksanaan proyek seringkali sulit mendefinisikan tujuan secara jelas, mengestimasi waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan

proyek kita jumlah biaya yang diperlukan. Faktor – faktor tersebut sering sebagai penyebab munculnya kendala dan tantangan bagi pelaksanaan proyek. Perubahan terhadap salah satu faktor akan mempengaruhi faktor lain karena seluruh aktifitas yang terdapat pada proyek merupakan mata rantai yang dimulai dari dituangkannya ide, direncanakan kemudian dilaksanakan harus sesuai dengan perencanaan semula. Pelaksanaan proyek secara garis besar terkait dengan pengkajian aspek ekonomi, keuangan, permasalahan, lingkungan, desain, manufaktur. Aspek tersebut tidak dapat ditentukan pada satu jenis proyek tertentu karena pada umumnya kegiatannya pelaksanaan proyek merupakan kombinasi biaya produksi, kontraktor harus bisa seefisien mungkin dalam penggunaan waktu pada setiap kegiatan ataupun aktifitas, sehingga biaya dapat diminimalkan dari perencanaan semula. Dalam upaya mengatur atau manajemen penggunaan sumber daya manusia yang realistis kontraktor harus mengetahui tingkat produktivitas masing-masing. Hal tersebut sangat diperlukan untuk memantau dan memetakan apa yang akan terjadi pada sebuah proyek akibat penggunaan dan pemanfaatan tenaga kerja.

Permasalahan yang sering terjadi saat ini pada proyek pembangunan gedung di area kabupaten Bondowoso diantaranya adalah manajemen sumber daya manusia yang kurang baik, pengiriman maerial yang sering terlambat, peralatan yang tidak memenuhi standart, dan kurangnya tenaga ahli. Sehingga adanya keterbatasan untuk mengatur sumber daya yang dimiliki hal ini akan mengakibatkan sebuah proyek selesai tidak tepat waktu, tidak tepat anggaran, tidak tepat mutu, bahkan kemungkinan terburuk dapat menyebabkan perusahaan pemegang proyek mengalami wanprestasi. Kasus seperti ini bisa terjadi karena harga material, besarnya biaya tambahan yang harus dikeluarkan, kelalaian penyedia jasa yang tidak menyelesaikan kewajibannya sehingga di masukkan ke dalam daftar hitam dan tidak dipercaya lagi melaksanakan proyek lain.

Dengan banyaknya pembangunan konstruksi, tentunya membutuhkan sumber daya manusia dan sumber daya proyek lainnya dalam melaksanakan pembangunan konstruksi agar tujuan yang diharapkan dapat berhasil sesuai dengan rencana. Dampak dari keberhasilan proyek selain profit yang berupa finansial juga akan mengangkat citra perusahaan kontraktor tersebut.

Organisasi proyek juga dibutuhkan untuk memastikan bahwa pekerjaan dapat di selesaikan dengan cara efisien, tepat waktu dan sesuai dengan kualitas yang di harapkan, selain itu adanya analisa sumber daya proyek yang menyebabkan mundurnya waktu pelaksanaan proyek, penyebabnya diantaranya keterlambatan pengiriman material yang menyebabkan kebutuhan material secara langsung tidak dapat berjalan dengan baik selain itu letak area proyek yang tidak strategis mempengaruhi pengiriman material dan akses masuk peralatan yang tidak mudah, mengakibatkan dampak sangat serius bagi terlaksananya pekerjaan proyek dapat selesai tepat waktu.

Berdasarkan masalah diatas penulis berinisiatif untuk meneliti faktor – faktor apa saja yang berkontribusi terhadap keberhasilan pelaksanaan proyek gedung di kabupaten Bondowoso.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang di uraikan pada latar belakang khususnya pada proyek Pembangunan Gedung di kabupaten Bondowoso dapat di ambil suatu rumusan :

- 1). Apakah ada perbedaan pengaruh pada aspek operasional sumber daya material dan peralatan terhadap kesuksesan proyek di kabupaten Bondowoso ?
- 2). Bagaimanakah perbandingan pengaruh antara material dan peralatan terhadap kesuksesan waktu pelaksanaan proyek gedung?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian tersebut adalah :

- 1). Untuk mengetahui pengaruh material dan peralatan secara partial terhadap pelaksanaan pembangunan gedung di kabupaten Bondowoso
- 2). Untuk mengetahui pengaruh material dan peralatan secara simultan terhadap kesuksesan pekerjaan proyek dilingkungan kabupaten Bondowoso.
- 3). Untuk mengetahui tingkat pengaruh sumber daya material dan peralatan pada perusahaan jasa konstruksi di kabupaten Bondowoso.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

- 1) Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang manajemen konstruksi khususnya pada proyek pembangunan Gedung di Kabupaten Bondowoso.
- 2) Mengetahui faktor yang sangat berpengaruh terhadap kesuksesan proyek gedung di tinjau dari sudut pandang material dan peralatan yang di gunakan.

1.5 Batasan Masalah

Menghindari melebarnya pembahasan, penelitian ini hanya membahas pengaruh kesuksesan proyek di tinjau dari sudut pandang sumber daya proyek material dan peralatan pada kontraktor dikabupaten Bondowoso, klarifikasi perusahaan hanya untuk kecil dan menengah.